

	KPD		
	SOP	No. Dokumen : 209/SOP/UKP/2024	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit : 29 mei 2024	
		Halaman : 1/4	
UPTD Puskesmas Pulau Tiga			<u>Dina Inari Memoriny, AMK</u> NIP.1985110620100120 23
1. Pengertian	Pecahnya selaput ketuban sebelum terdapat tanda-tanda persalinan		
2. Tujuan	Untuk mencegah infeksi ,mencegah persalinan pre term dan menurunkan angka kesakitan dan angka kematian pada ibu dan bayi		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas pulau tiga Nomor 016 tahun 2024 Tentang Puskesmas pulau tiga		
4. Referensi	Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan, Kemenkes, 2013		
5. Prosedur/ Langkah -langkah	Persiapan Alat : 1. Tensi meter 2. Stetoskop 3. Transfuse set 4. Abocath no. 16- 18 5. Cairan infus RL 6. Kateter urin bag 7. Sput 8. Plester 9. Bengkok 10. Handskun 11. Tampon hetting set 12. Alat pengukur HB Langkah- Langkah Tindakan : 1. Memanggil bantuan tim untuk tata laksana 2. Menilai sirkulasi, jalan napas, dan pernapasan pasien.		

	3. Apabila menemukan tanda- tanda syok, lakukan penatalaksanaan syok 4. Keluarga pasien mengi informed consent 5. Memberikan oksigen 6. Melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital 7. Melakukan pemeriksaan penunjang (cek HB) 8. Melakukan pemeriksaan abdomen :kontraksi uterus, nyeri tekan, parut luka, dan tinggi fundus uterus 9. Memeriksa jalan lahir dan area perineum untuk melihat perdarahan dan laserasi (jika ada, misal: robekan serviks atau robekan vagina). 10. Memeriksa kelengkapan plasenta dan selaput ketuban 11. Memasang kateter Folley untuk memantau volume urin di 12. Memanggil bantuan tim untuk tata laksana 13. Menilai sirkulasi, jalan napas, dan pernapasan pasien. 14. Apabila menemukan tanda- tanda syok, lakukan penatalaksanaan syok 15. Keluarga pasien mengi informed consent 16. Memberikan oksigen 17. Melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital 18. Melakukan pemeriksaan penunjang (cek HB) 19. Melakukan pemeriksaan abdomen :kontraksi uterus, nyeri tekan, parut luka, dan tinggi fundus uterus 20. Memeriksa jalan lahir dan area perineum untuk melihat perdarahan dan laserasi (jika ada, misal: robekan serviks atau robekan vagina). 21. Memeriksa kelengkapan plasenta dan selaput ketuban 22. Memasang kateter Folley untuk memantau volume urin di bandingkan dengan jumlah cairan yang masuk. (catatan : produksi urin normal 0.5 – 1 ml/ kgBB/ jam atau sekitar 30 ml/ jam)
--	--

	23. Tata laksana penanganan perdarahan post partum : ✓ Setelah plasenta lahir jika setelah dilakukan massage 15 kali selama 15 menit uterus tidak berkontraksi dan perdarahan lebih dari 500 cc, maka dilakukan : ✓ Lakukan kompresi bimanual interna selama 10 menit ✓ Jika uterus berkontraksi teruskan 5 menit lagi, lalu evaluasi IV secara ketat ✓ Jika tidak ada kontraksi lanjutkan KBI atau KBE (jika tidak ada asisten) ✓ Pasang infus dengan larutan RL drip 20 IU oksitosin habiskan segera ✓ Beri metergin injeksi 0,2 mg (jika tidak ada HT) atau ✓ Misoprostol tablet 600 – 1000 mg per rektal ✓ Lanjutkan cairan RL drip 20 IU oksitosin sampai dengan kecepatan 500 cc/ jam cc sampai di rumah sakit ✓ Siapkan rujukan 24. Jika kontraksi uterus baik ✓ Cari factor penyebab (sisa plasenta, atau ada laserasi jalan lahir) ✓ Berikan cairan bila di perlukan 25. Catat hasil pemeriksaan dan tindakan secara lengkap
6. Bagan Alir	<pre> graph TD A([Persiapan Tempat, alat, penolong dan pasien]) --> B[Informed Consent] B --> C[Catat hasil pemeriksaan dan tindakan secara lengkap] C --> D[Memeriksa jalan lahir dan area perineum untuk melihat perdarahan dan laserasi (jika ada, misal: robekan serviks atau robekan vagina).] D --> E[] </pre>

	Memeriksa kelengkapan plasenta dan selaput ketuban Memasang kateter Folley untuk memantau volume urin di bandingkan dengan jumlah cairan yang masuk. Jika kontraksi uterus baik Tata laksana penanganan perdarahan post partum Catat hasil pemeriksaan dan tindakan secara lengkap												
7. Hal-hal Yang perlu diperhatikan	Observasi Pasien												
8. Unit Terkait	1. Ruang Bersalin												
9. Dokumen Terkait	1. Rekam Medis 2. Catatan Tindakan												
10. Rekam histori perubahan	<table><tr><th>No</th><th>Yang diubah</th><th>Isi Perubahan</th><th>Tanggal Mulai Diberlakukan</th></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai Diberlakukan								
No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai Diberlakukan										